

**PENGARUH MEMBACA CEPAT TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI
TEKS BACAAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS V SDN BALONG BESUK DIWEK KABUPATEN JOMBANG**

Endah Sari¹, Ninuk Kumala Sari²
^{1,2}Universitas PGRI Jombang

Alamat e-mail : ¹endahsari.stkipjb@gmail.com, ²ninukkumalasari952@gmail.com

ABSTRACT

The Indonesian language topic holds significant importance in the realm of education. Indonesian serves as the language of instruction in education and as a national language that must be taught from the start, including at elementary school level. Reading is an activity performed by individuals to grasp the message that the writer intends to communicate through language and text. This task enables individuals to access information presented in writing, based on their understanding or experience. Reading fundamentally involves striving to understand the text to interpret the meaning it conveys. The ability to read is a key component of the skills in Indonesian language and literature that must be mastered across all educational levels, including elementary school. This research seeks to examine and outline the intensive reading skills of students in grade IV at SDN Ceweng Diwek, categorized by high, medium, and low levels of learning interest. This research commenced due to the growing government focus on reading skills in Indonesia, which are still viewed as inadequate. Furthermore, several students continue to struggle with recognizing the main idea in the text and possess a restricted comprehension while reading. This research employs a qualitative approach. To evaluate the effect of speed reading on comprehension, the procedures involve organizing reading materials, creating test sheets with questions regarding the content, and instructing students to respond based on specified evaluation standards. The assessments given are presented as descriptive or essay-type questions.

Keywords: Read Quickly, Understand The Content Of The Text, Elementary School Students

ABSTRAK

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memainkan peran yang sangat krusial dalam dunia pendidikan. Bahasa Indonesia berperan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan dan sebagai bahasa nasional yang perlu diajarkan sejak awal, termasuk di tingkat sekolah dasar. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memahami pesan yang ingin disampaikan penulis melalui kata-kata dan tulisan. Aktivitas ini memfasilitasi individu untuk memperoleh informasi yang disampaikan secara tertulis, sesuai dengan pengetahuan atau pengalaman yang dimilikinya. Membaca pada dasarnya adalah usaha untuk memahami teks guna menafsirkan arti yang terdapat di dalamnya. Kemampuan membaca adalah salah satu elemen keterampilan dalam bahasa dan sastra Indonesia yang perlu dikuasai di semua tingkat pendidikan, termasuk di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan membaca intensif siswa berdasarkan tingkat minat belajar yang tinggi, sedang, dan rendah di kelas IV SDN Ceweng Diwek. Penelitian ini berawal dari meningkatnya perhatian

pemerintah terhadap kemampuan membaca di Indonesia, yang masih dianggap rendah. Di samping itu, sejumlah siswa masih belum dapat mengidentifikasi ide utama dalam teks dan memiliki pemahaman yang terbatas saat membaca. Studi ini menerapkan metode kualitatif. Untuk memahami dampak membaca cepat terhadap kemampuan memahami teks, langkah-langkah yang diambil mencakup menyiapkan bahan bacaan, menyusun lembar tes berisi pertanyaan tentang isi bacaan, dan meminta siswa untuk menjawab sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Tes yang disajikan berupa pertanyaan uraian atau esai.

Kata Kunci: Membaca Cepat, Memahami Isi Teks, Siswa SD

A. Pendahuluan

Pendidikan Bahasa Indonesia memiliki peranan yang signifikan dalam sektor pendidikan, terutama karena Bahasa Indonesia adalah bahasa pengantar dan bahasa nasional yang wajib dipelajari sejak usia dini, termasuk di tingkat sekolah dasar. Mata kuliah ini meliputi kemampuan dasar berbahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan itu, membaca merupakan salah satu kemampuan krusial yang perlu diajarkan di sekolah dasar.

Menurut Susanto (2016:57), ketertarikan dalam belajar sangat berkaitan dengan sisi kepribadian, dorongan, pengungkapan diri, serta elemen luar seperti lingkungan. Minat memainkan peran penting dalam berbagai aspek, termasuk dalam proses belajar. Siswa yang memiliki minat belajar besar biasanya lebih

bersemangat dan terdorong untuk mencari ilmu dan pengalaman demi meraih cita-cita serta memenuhi rasa ingin tahunya. Minat ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca, di mana siswa perlu membangun kebiasaan membaca mandiri dengan seksama. Keterkaitan antara minat belajar dan keterampilan membaca intensif ini menyoroti kebutuhan akan dukungan dari sekolah melalui tugas membaca di rumah demi meningkatkan kemampuan siswa.

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta mendeskripsikan kemampuan membaca intensif siswa kelas IV di SDN Ceweng Diwek, berdasarkan tingkat minat belajar mereka yang dapat dikategorikan tinggi, sedang, atau rendah. Kemampuan membaca menjadi perhatian utama dalam pendidikan di Indonesia, mengingat negara ini memiliki catatan kualitas

membaca yang cukup rendah. Sebagian siswa masih kesulitan dalam memahami inti bacaan, dan keterampilan membaca mendalam mereka juga belum memadai. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar, masalah ini terlihat pada siswa yang tidak terlalu aktif dalam kegiatan membaca, kesulitan berkonsentrasi, serta mengalami tantangan dalam memahami isi bacaan dan menemukan gagasan utama.

Berdasarkan pendapat Tarigan (2008:7), membaca merupakan suatu proses untuk mengerti informasi yang disampaikan oleh penulis melalui tulisan. Kegiatan membaca memberikan kesempatan bagi pembaca untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan baru. Dalam dunia pendidikan, kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki di setiap tingkat pendidikan, termasuk di sekolah dasar, karena kemampuan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan siswa. Membaca intensif, menurut Tarigan, merupakan metode untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap teks.

Dalman (2017:69) mengungkapkan bahwa membaca intensif mencakup analisis mendalam terhadap teks, dilakukan secara teliti dan bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap. Dalam membaca secara intensif, siswa diharapkan dapat mengerti teks sepenuhnya, yang merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam belajar. Kualitas membaca intensif yang rendah di Indonesia telah menjadi perhatian pemerintah, dan Rahayu & Sidiqin juga mencatat bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi ide pokok serta memahami isi teks.

Kemampuan membaca secara mendalam dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal seperti bakat, minat, dan motivasi memiliki peranan signifikan dalam mendorong siswa untuk terus belajar. Hanipa et al. (2019:318) menyoroti betapa pentingnya memperhatikan minat belajar siswa, karena hal ini dapat berdampak pada kesuksesan dalam proses pembelajaran. Fitriani et al. (2022) menyebutkan bahwa selain lingkungan keluarga, rekan sebaya juga memiliki peranan penting dalam

perkembangan sosial dan pembelajaran siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam memperbaiki kemampuan membaca intensif siswa, mengingat signifikansi keterampilan ini dalam usaha peningkatan mutu pendidikan di Indonesia

B. Metode Penelitian

Proses penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, antara lain menyiapkan teks bacaan, menyusun lembar ujian yang berisi pertanyaan tentang isi bacaan, dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dalam ujian sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Pertanyaan yang disajikan berbentuk esai atau penjelasan. Setelah ujian selesai, siswa akan mengisi survei tertutup. Kuesioner ini mengadopsi skala Likert yang terdiri dari 10 pertanyaan, dengan setiap pernyataan memiliki empat pilihan jawaban: Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Kuesioner ini berupa daftar periksa. Penelitian ini dilakukan di SDN Ceweng Diwek Kabupaten Jombang, dengan variabel yang diamati dan diukur meliputi

kemampuan membaca intensif siswa, tingkat ketertarikan baca, serta keterampilan membaca yang disesuaikan dengan minat belajar siswa.

Rancangan penelitian ini bertujuan untuk menyusun latar penelitian supaya data yang diperoleh sah dan sejalan dengan karakteristik variabel serta tujuan penelitian, seperti yang dinyatakan oleh Tanzeh (2011). Penelitian ini menyelidiki keterampilan membaca intensif siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan minat belajar siswa kelas IV di SDN Ceweng Diwek Kabupaten Jombang dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, dengan subjek penelitian berjumlah 30 siswa kelas IV, yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Fokus penelitian ini adalah keterampilan membaca mendalam siswa dan ketertarikan mereka dalam belajar.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup tes esai guna mengukur kemampuan membaca, serta kuesioner untuk mengidentifikasi minat belajar siswa. Selain itu, metode dokumentasi

digunakan untuk mencatat data dalam format tulisan, gambar, atau hasil karya siswa. Analisis data dilakukan dalam tiga langkah: 1) Reduksi Data, yaitu proses pemilihan dan penyederhanaan data agar lebih jelas dan relevan, 2) Penyajian Data, yang menyajikan hasil kerja siswa yang terkait dengan fokus penelitian, dan 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Penelitian

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Informasi yang didapat dari studi ini meliputi hasil ujian siswa dan juga tingkat ketertarikan belajar mereka. Kemampuan membaca mendalam siswa dievaluasi berdasarkan antusiasme belajar, yang tercermin

dari hasil ujian yang telah dilalui oleh 30 siswa kelas IV di SDN Ceweng Diwek, Kabupaten Jombang. Tes itu menilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal keterampilan membaca mendalam pada teks bacaan. Di samping itu, hasil kuesioner yang diisi oleh siswa mengenai minat belajar juga dianalisis.

Hasil Ujian Keterampilan Membaca Mendalam

Dari uji kemampuan membaca intensif yang dilakukan oleh 30 murid kelas IV di SDN Ceweng Diwek, Kabupaten Jombang, setelah analisis dan perbaikan, dapat disimpulkan bahwa total skor keseluruhan dari empat indikator keterampilan membaca intensif siswa menunjukkan hasil kemampuan membaca pada masing-masing kriteria, yang disajikan sebagai berikut:



Menurut tabel, hasil kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SDN

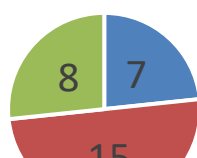
Ceweng menunjukkan bahwa 3 siswa termasuk dalam kategori sangat baik, 4 siswa dalam kategori baik, 15 siswa dalam kategori cukup, dan 8 siswa dalam kategori kurang. Secara umum, kemampuan membaca intensif siswa lebih banyak berada pada kategori cukup, diikuti oleh kategori kurang, sedangkan kategori baik dan sangat baik masing-masing diisi oleh 4 siswa. Berdasarkan hasil tersebut, kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SDN Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, secara umum termasuk dalam kategori cukup.

Hasil Kuesioner Ketertarikan Belajar Siswa

Setelah menyelesaikan ujian kemampuan membaca mendalam, siswa kelas IV SDN Ceweng melanjutkan dengan mengisi kuesioner tentang minat belajar. Angket itu terdiri dari sepuluh pertanyaan dengan opsi jawaban Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Hasil dari kuesioner itu selanjutnya dibagi menjadi tiga kategori: baik, cukup, dan kurang. Diagram berikut akan memperlihatkan hasil dari survei minat belajar siswa.

Pada grafik yang ditampilkan, hasil pengisian angket minat belajar oleh 30 siswa kelas IV SDN Ceweng menunjukkan bahwa 7 siswa tergolong dalam kategori baik, 15 siswa berada pada kategori cukup, dan 8 siswa tercatat dalam kategori kurang. Ketertarikan belajar paling tinggi ada di kategori cukup, dengan total 15 siswa, diikuti oleh kategori rendah, sedangkan kategori baik hanya terdiri dari 7 siswa. Dengan begitu, secara umum, minat belajar siswa kelas IV SDN Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, tergolong dalam kategori yang cukup. Berdasarkan analisis hasil tes keterampilan membaca yang intensif, diketahui bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi menunjukkan rata-rata keterampilan membaca intensif yang baik hingga sangat baik, siswa dengan minat belajar sedang memiliki rata-rata keterampilan yang cukup, sedangkan siswa yang minat belajar rendah menunjukkan keterampilan membaca

Angket Minat Belajar Siswa



intensif yang kurang. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan dalam keterampilan membaca secara intensif. Kemampuan ini krusial untuk keberhasilan belajar, terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Proses keterampilan membaca secara intensif akan lebih efektif jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Maka dari itu, diharapkan adanya perkembangan kemampuan membaca intensif untuk siswa kelas IV SDN Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ketertarikan belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan dalam keterampilan membaca intensif. Kemampuan membaca secara intensif menjadi salah satu elemen krusial dalam mendukung keberhasilan belajar di berbagai bidang studi, terutama Bahasa Indonesia. Berdasarkan data tes kemampuan membaca intensif yang didapat, sebagian besar siswa kelas IV SDN Ceweng Kecamatan

Diwek Kabupaten Jombang berada dalam kategori cukup, dengan 15 dari 30 siswa termasuk di kategori tersebut. Hasil survei tentang minat belajar juga menunjukkan bahwa mayoritas siswa tergolong dalam kategori cukup. Penemuan ini memperkuat argumen bahwa ketertarikan siswa dalam belajar berperan krusial dalam pengembangan kemampuan membaca secara intensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenada, Media Grup.
- Tarigan, H. G. (1987). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Datu, D. Z., Setiawan, F., & Minarwati, B. L. (2022) Upaya Melatih Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Melalui Metode Jamu Sigap. *Jurnal Satya Widya*, 38(2), 145-152.
- Rahayu, S., & Sidiqin, M. A. (2019). Pengaruh Teknik Membaca Intensif Terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Dalam Artikel "Kpk Batman Yang Lelah" Pada Siswa Kelas Xii Sma Swasta

- Paba Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(2), 104-111.
- Hanipa, A. (2019). Analisis minat belajar siswa MTs kelas VIII dalam pembelajaran Matematika melalui aplikasi Geogebra. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 315-322.
- Fitriani, D., & Masing, M. (2022). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Orientasi Masa Depan Siswa. *Satya Widya*, 38(1), 25-37.
- Tanzeh, Ahmad. (2011). *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.